

KONTRIBUSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 5 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SDN 87 KOTA BENGKULU

Ariani¹, Eli Rustinar², Elyusra³, Syanurdin⁴, Man Hakim⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: ariani20060@gmail.com¹, elirustinar@umb.ac.id², elyusra@umb.ac.id³, syanurdin@umb.ac.id⁴,
manhakim@umb.ac.id⁵

Abstrak

Program meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 87 Kota Bengkulu adalah salah satu dari program kerja kelompok kami sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan 5. Untuk program meningkatkan literasi dan numerasi ini disuruh langsung oleh Bapak Kepala sekolah SDN 87 Kota Bengkulu. Untuk kegiatan meningkatkan literasi kami membacakan bimbingan ayo membaca, program ini dibuat untuk membimbing peserta didik yang belum lancar membaca setiap pagi selama 15 menit yang dilakukan di ruangan perpustakaan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 5. Untuk kegiatan numerasinya kami mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 mengajak siswa untuk pengenalan aritmatika dasar, numerasi penjumlahan, pembagian, perkalian, dan pengurangan. Pada anak tingkat atas untuk melatih anak semakin menyukai matematika.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Peningkatan Literasi Dan Numerasi, Pendidikan

Abstract

The program to improve literacy and numeracy at SDN 87 Bengkulu City is one of our group work programs as campus students teaching class 5. The program to improve literacy and numeracy was ordered directly by the Principal of SDN 87 Bengkulu City. For activities to improve literacy, we provide guidance on let's read. This program was created to guide students who are not yet fluent in reading every morning for 15 minutes in the library room. This activity was attended by students from grades 1 to grade 5. For our numeracy activities, we campus students teaching batch 5 invite students to introduce basic arithmetic, numeracy, addition, division, multiplication, and subtraction. At the upper level, to train children to like mathematics more and more

Keywords: Teaching Campus, Increasing Literacy And Numeracy, Education

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi tekad bersama, dan salah instrumen untuk mencapai itu melalui pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting bagi kehidupan manusia. Masa depan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan saat sekarang ini, karena dengan pendidikan dicetak generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang (Hamzah, 2021). Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama. Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang (Febrianty et al., 2022). Program Indonesiamenuju generasi emas pada tahun 2045 membutuhkan kolaborasi berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukkseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap perkembangan masyarakat 5.0. Era society 5.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan di bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan

mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Selain itu Kampus mengajar memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar (Anwar, 2021).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo et al., 2020). Menurut Wilson Sitopu (2022) program Kampus Mengajar merupakan bagian program Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam pelaksanaannya bertujuan untuk agar mahasiswa nantinya memiliki kemampuan untuk menguasai beragam keilmuan yaitu mengembangkan wawasan maupun memperoleh pengalaman di luar kelas perkuliahan melalui aktivitas proses belajar mengajar di sekolah. Program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah (Arumsari et al., 2022).

Merdeka belajar sendiri menurut Siregar dkk (2020) memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif, serta partisipatif. Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan untuk sekolah dasar saja, tetapi juga pada perguruan tinggi. Untuk tingkat perguruan tinggi, terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa, salah satu kegiatannya adalah Program Kampus Mengajar Angkatan 1.

Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan pada tingkat pendidikan dasar saja, namun juga dicanangkan untuk tingkat perguruan tinggi. Program merdeka belajar untuk tingkat perguruan tinggi diberi nama Kampus Merdeka Belajar. Dalam program kampus merdeka belajar terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh para mahasiswa, salah satu contoh kegiatannya yakni program Kampus Mengajar Perintis (KMP).

Kampus Mengajar Perintis sendiri merupakan suatu program dimana selama masa pandemi ini para mahasiswa, terkhusus mahasiswa fakultas pendidikan diberikan pelatihan dari berbagai pihak yang kompeten agar mereka siap membantu pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang ada di daerahnya. Tujuan diadakannya program ini adalah agar para sekolah yang terdampak Covid-19 dapat terus melaksanakan pembelajaran dan menerapkan program merdeka belajar yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Sekolah yang menjadi mitra dari program KMP sendiri haruslah tingkat sekolah dasar.

Pendidikan merupakan institusi penting dalam proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi tempat terwujudnya agent of change dalam kehidupan sosial (Akbarjono, 2015). Mansour Fakhri berpendapat bahwa pendidikan merupakan proses produksi kesadaran kritis, seperti menumbuhkan kesadaran kelas, kesadaran gender dan kesadaran kritis lainnya (Topatimasang, Rahardjo, & Fakhri, 2001). Manusia menjadi subjek utama yang menjadi sasaran sekaligus pelaksana pendidikan itu sendiri karena manusia sebagai satu-satunya makhluk yang dikarunia akal dan pikiran sehingga harus dapat membina dan mengkayakan dirinya dengan pendidikan.

Pendidikan tidak hanya sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pengembangan pemikiran kritis peserta didik. Tuntutan pendidikan saat ini tidak hanya membentuk peserta didik yang berdaya saing, tetapi juga mampu menghadapi tantangan masa depan yang berperan dalam perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0 dibutuhkan adanya perspektif baru di bidang pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan jaman. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang sesuai tuntutan perubahan jaman diperlukan dasar yang kuat dalam pembelajaran di sekolah berupa literasi dan numerasi.

Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi sangat penting bagi setiap peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Keterampilan numerasi dibutuhkan dalam seluruh aspek kehidupan (Ekowati & Suwandayani, 2018). Sedangkan literasi merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Nyoman Dantes, 2021). Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-

simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Ekowati & Suwandayani, 2018).

SDN 87 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Komplek Prumd II Sriwijaya Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu. Kondisi lingkungan sekolah pada saat awal kami observasi tergolong nyaman dan sejuk dikarenakan banyak memiliki pepohonan yang hijau dan rindang didalamnya. Dari hasil analisis pengamatan secara langsung terhadap kondisi sekolah SDN 87 Kota Bengkulu yang mana sekolah memiliki 12 kelas yang diisi oleh 3 lokal yaitu A,B, dan C. Karena ruang belajar yang tidak cukup maka sekolah membuat dua shif jam belajar ada yang masuk pagi dan siang. Untuk kegiatan literasi dan numerasi di SDN 87 ini sudah tergolong bagus tetapi masih banyak sekali murid-murid yang belum bisa membaca dan berhitung maka dari itu kami sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 disuruh langsung oleh kepala sekolah SDN 87 kota Bengkulu untuk membantu kegiatan literasi dan numerasi yang ada di sekolah tersebut.

METODE

Program meningkatkan literasi dan numerasi dilaksanakan di SDN 87 Kota Bengkulu yang merupakan program kerja kelompok mahasiswa Kampus Mengajar 5 yang melibatkan siswa kelas 1 dan 5 SDN 87 Kota Bengkulu. Program ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Observasi
 - a. Berdiskusi kepada kepala sekolah tentang kegiatan literasi dan numerasi yang akan dilaksanakan.
 - b. Melakukan proses wawancara kepada wali kelas 1-5 di SDN 87 Kota Bengkulu.
 - c. Meminta data murid yang belum bisa membaca dan berhitung kepada wali kelas
 - d. Menentukan hal-hal yang akan dilakukan untuk mengajari anak literasi dan numerasi supaya lebih menyenangkan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Membuat jadwal anak-anak yang akan melakukan kegiatan literasi dan numerasi.
 - b. Mengambil nama-nama siswa yang belum bisa membaca ke perpustakaan selama 15 menit setiap paginya.
 - c. Mengajak murid-murid untuk mengenali huruf alfabet dan aritmatika dasar.
 - d. Mengajar anak membaca selama 15 di perpustakaan.
 - e. Masuk ke kelas pada saat jam pelajaran matematika untuk mengajari anak-anak cara berhitung, perkalian, membagi serta pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam pengabdian ini adalah siswa kelas 1- 5 SDN 87 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Komplek Prumd II Sriwijaya, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu. Kami sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 disini menjelaskan program kerja kami yaitu meningkatkan literasi dan numerasi yang ada di SDN 87 Kota Bengkulu. Kegiatan literasi dan numerasi adalah mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan aritmatika dasar.

Ada beberapa hal yang kami lakukan dalam program untuk peningkatan literasi dan numerasi di SDN 87 Kota Bengkulu

1. Membuka bimbingan membaca, program ini dibuat untuk membimbing peserta didik yang belum lancar membaca setiap harinya dimana kegiatan ini dilakukan selama 15 menit setiap paginya. Kegiatan ini diikuti peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 5, dimana masing-masing kelas memiliki jadwal untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat pada peserta didik.



Gambar 1. kegiatan bimbingan membaca di SDN 87 Kota Bengkulu selama 15 menit.

2. Gerakan ayo membaca, kegiatan ini merupakan kegiatan mengajak siswa untuk sering membaca dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk pemilihan buku bacaan yang mereka suka. Dengan berkunjung ke perpustakaan pengetahuan siswa dapat bertambah dengan membaca buku.



Gambar 2. gerakan ayo membaca di perpustakaan.

3. Kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Salah satu bentuk kegiatan literasi berfungsi untuk memancing kemampuan dan kreativitas siswa agar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan yang mereka miliki supaya dapat menyerap informasi mengenai cara penggunaan kata dan menyusun kata dengan tepat dan dapat mengasah keterampilan pendengaran anak.



Gambar 3. kegiatan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.

4. Pengenalan Aritmatika Dasar, Numerasi penjumlahan, pembagian, perkalian, dan pengurangan. Pada anak tingkat atas untuk melatih anak semakin menyukai matematika.



Gambar 4. kegiatan numerasi pengenalan aritmatika dasar.

5. Numerasi pembelajaran pengenalan waktu, kegiatan ini adalah untuk mengasah kemampuan anak untuk lebih memahami jam berpa menit dan detik.



Gamabr 5 numerasi pembelajaran pengenalan waktu

Manfaat kegiatan literasi dan numerasi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet, mengeja bacaan, dan memahami aritmatika dasar. Tingkat pencapaian program peningkatan literasi dan numerasi di SDN 87 Kota Bengkulu ini sudah mencapai 100%. Kegiatan peningkatan literasi dan numerasi ini sangat didukung oleh kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SDN 87 Kota Bengkulu.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami simpulkan selama melakukan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN 87 Kota Bengkulu ini adalah kegiatan Kampus Mengajar memberikan dampak yang baik, dimana tujuan program kampus mengajar antara lain meningkatkan empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, meningkatkan kemampuan berpikir dan Kerjasama dalam sebuah kelompok. Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN 87 Kota Bengkulu telah terlaksana selama kurun waktu 4 bulan. Selama program ini berjalan, tim Kampus Mengajar SDN 87 Kota Bengkulu telah melakukan begitu banyak kegiatan yang dapat memberi manfaat kedepannya untuk SDN 87 ini. Mengajari anak-anak literasi dan numerasi setiap paginya selama 15 menit dari anak yang tidak mengetahui huruf alfabet samapai anak tersebut sekarang sudah bisa mengeja bacaan.

SARAN

Saran dari kami sebagai Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 untuk SDN 87 Kota Bengkulu ini adalah semoga kedepannya pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi semakin ditingkatkan lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis artikel ini mengucapkan ribuan terimah kasih kepada kementrian Pendidikan dan kebudayaan yang telah membuat program kampus mengajar angkatan 5 ini, kepada universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan informasi tentang ada nya program kampus mengajar dan mendukung kami sebagai mahasiswa untuk mengikuti program tersebut, kepada kepala sekolah, guru pamong, seluruh dewan guru, serta seluruh warga SDN 87 kota Bengkulu yang telah menerima keberadaan kami selama kami melaksanakan program kampus mengajar, serta saya juga mengucapkan terimah kasih kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) kami yang telah membimbing kami selama program kampus mengajar ini berlangsung, dan yang terakhir saya juga mengucapkan terimah kasih kepada rekan-rekan saya dalam kegiatan kampus mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah
- Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.1(3), 161
- Widiyono, Aan., Saidatul Irfana, dan Kholida Firdausia. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metode Diktatik Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 16(2), 102-107
- Cranton, P. 2009. Understanding and Promoting Transformative Learning: A Guide for Educators of Adults. *Canadian Journal of University Continuing Education*.
- Cranton, P., & King, K. P. 2003. Transformative learning as a professional development goal. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 98, 31– 37.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. 2018. Literasi numerasi untuk sekolah dasar. Malang: UMM Press.
- Indarta. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.
- Marisa. (2021). Inovasi Kurikulum „Merdeka Belajar“ Di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72–83.